

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya, penggunaan register petani bahasa masyarakat petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget, bagi berdasarkan tahapannya yaitu tahap prapembuatan garam, tahap proses pembuatan garam, dan pascapembuatan garam. Pada tahap pra terdapat 21 bentuk register yang diantaranya *matè' è rebbhâ, toron, moang aèng, atabunan, ngerrèngè, ngasadhi, nèmbhâng aèng, ngaèngè, arai, aghuli', ngampar, kèntèran, tèmbhângan, sènggut, polibèk, konol, sellang konol, tambhâ', sèkro', tètè, mantongan*. Register di atas digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan yang dilakukan selama tahap pra.

Register yang terdapat di tahap proses pelaksanaan sebanyak 28 bentuk register di antaranya yaitu *ngocol, nyèmbu, ajhemmor aèng, ètolong, èraca', èkaot, ècao' è, èargo, ètompo', èkarongè, ètalè' è, ghuli', argo, kèntèran, raca', ot-kaot, cao', mèkol, pèkolan, rènjhing, panyèmbu, lènglèngan, ghuli' kessap, panyèmbu, lènglèngan, jhemmuran, ghuli' kessap*. Merupakan register yang digunakan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam tahapan proses pembuatan garam.

Ditemukan juga sebanyak 11 bentuk register yang terdapat di tahapan yang terakhir yaitu tahap pascapembuatan di antara *èsongkol*, *èèrèt*, *èstapel*, *ètrèk*, *èkanco*, *karong*, *tale*, *kolèngan*, *tokang pèkol*, *tokang èssèyan*, *koli trek*, masih-masing register tersebut memiliki peran masing-masing sebagai istilah yang menandakan setiap kegiatan yang dilakukan oleh petani garam atau setiap proses tahapan dalam pembuatan garam.

B. Saran

Melalui serangkaian proses panjang di dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang di antaranya:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran muatan loka bahasa madura tentang pembendaharaan kosakata khususnya di dalam profesi petani garam.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang penggunaan register petani garam yang dikaji melalui pendekatan sociolinguistik, selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih mendalam dengan mikrolinguistik yang berfokus di kajian fonologi dan morfologinya.